

# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEIKUTSERTAAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS KEDUA DI KELURAHAN MALAWEI

Wahyuni Maria Prasetyo Hutomo<sup>1\*</sup>, Wisye Sances Marayate<sup>2</sup>, Irfandi Rahman<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Sekolah tinggi ilmu kesehatan Papua, Jl Kanal Victory, Kota Sorong, Indonesia, 98416

<sup>2</sup>Sekolah tinggi ilmu kesehatan papua, Jl Kanal Victory, Kota Sorong, Indonesia, 98416

<sup>3</sup>Sekolah tinggi ilmu kesehatan papua, Jl Kanal Victory, Kota Sorong, Indonesia, 98416

\*e-mail: penulis-korespondensi; ([yunihutomo92@gmail.com](mailto:yunihutomo92@gmail.com)/ 081241868885)

(Received: 04.12.2021; Reviewed: 12.12.2021; Accepted: 31.12.2021)

## Abstract

*The Covid-19 vaccination is still a pro and contra in the community so that it raises doubts for them to be able to receive it. Doubts that arise include the effectiveness of the vaccine itself so that they are afraid to be vaccinated. Education and support from family greatly influence a person to be able to receive the Covid-19 vaccination. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and participation in the second dose of Covid-19 vaccination. This type of research is a quantitative research with a cross sectional approach. This research was conducted on September 13 to October 13, 2021 at RT 02/RW 05 Exit Malawei, Sorong City with a population of 135 and the sample in this study was 101. The sample selection used purposive sampling technique and the instrument used was a questionnaire. . The results of the chi square test showed that there was a relationship between family support and participation in the second dose of Covid-19 vaccination in Malawei Village RT 02/RW 05 Sorong City with a value (p value = 0.031). The conclusion in this study is that there is a relationship between family support for the second dose of Covid-19 vaccination in the Malawei village, RT 02/RW 05, Sorong City. Suggestions for health workers to provide more information about more optimal doses of Covid-19 vaccination through socialization to increase public understanding of Covid-19 vaccination properly.*

Keywords: *Family Support, Covid-19 Vaccination*

## Abstrak

Vaksinasi Covid-19 masih menjadi pro dan kontra di masyarakat sehingga menimbulkan keragu-raguan bagi mereka untuk dapat menerimanya. Keragu-raguan yang muncul diantaranya adalah tentang efektivitas dari vaksin itu sendiri sehingga mereka takut untuk divaksin. Pendidikan dan dukungan dari keluarga sangat mempengaruhi seseorang untuk dapat menerima vaksinasi Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan dukungan keluarga terhadap keikutsertaan vaksinasi Covid-19 dosis kedua. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 September sampai dengan 13 oktober 2021 di RT 02/RW 05 Kelurahan Malawei Kota Sorong dengan jumlah populasi adalah 135 dan sampel dalam penelitian ini adalah 101. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Hasil uji chi square menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksinasi Covid-19 dosis dua di Kelurahan Malawei RT 02/RW 05 Kota Sorong dengan nilai (p value= 0,031). Kesimpulan pada penelitian ini adalah ada hubungan dukungan keluarga terhadap vaksinasi covid-19 dosis kedua kelurahan malawei RT 02/RW 05 Kota Sorong. Saran bagi petugas kesehatan agar memberikan informasi mengenai vaksinasi Covid-19 dosis lanjutan lebih maksimal melalui sosialisasi agar dapat memperbaiki pemahaman masyarakat tentang tentang vaksinasi Covid-19 dengan baik.

**Kata Kunci:** *Dukungan Keluarga, Vaksinasi Covid-19 Dosis Dua*

## Pendahuluan

Corona virus disease 2019 yang kemudian disebut dengan Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-Cov-2). Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) Covid-19 yang sudah mewabah sejak 2019 sudah menjangkit lebih dari 230 negara di dunia dengan total angka kasus secara kumulatif per tanggal 5 februari 2021 sebanyak 116.874.912 (Kemenkes RI, 2021). Indonesia telah berusaha maksimal mengatasi tantangan yang ada untuk mencegah penyebaran Covid-19. Pada tanggal 6 Oktober 2020, Presiden menandatangani dan mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) tentang pengadaan vaksin dan pelaksanaan program vaksinasi untuk menanggulangi pandemi Covid-19. Perpres tersebut menetapkan bahwa pemerintah akan mempersiapkan pengadaan dan distribusi vaksin serta pelaksanaan vaksinasi. Perpres tersebut menetapkan PT. Bio Farma, perusahaan farmasi milik negara, untuk menyediakan vaksin melalui kerja sama dengan berbagai institusi internasional. Perpres ini juga menetapkan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengatur jalannya distribusi vaksin dan program vaksinasi nasional (Perpres RI 2021).

Vaksinasi Covid-19 adalah pemberian vaksin kepada seseorang dimana seseorang tersebut akan menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan. Vaksin bukan obat, vaksin mendorong kekebalan spesifik tubuh agar terhindar dari tertular ataupun kemungkinan sakit berat. Selama belum ada obat yang defenitif Covid-19, maka vaksin Covid-19 yang aman dan efektif serta perilaku 3M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak) adalah upaya perlindungan yang bisa dilakukan agar terhindar dari covid-19 (Kemenkes, 2021). Kementerian kesehatan bersama beberapa organisasi (ITAGI, UNICEF dan WHO) pada 19-30 September 2020 mengadakan survei daring untuk mengetahui penerimaan publik terhadap vaksin Covid-19. Lebih dari 115.000 responden dari 34 provinsi di Indonesia terlibat dalam survei tersebut. Dari hasil survei tersebut, diketahui bahwa 658 responden bersedia menerima vaksin Covid-19 jika disediakan Pemerintah, sedangkan 8% di antaranya menolak, 274 sisanya menyatakan ragu dengan rencana pemerintah untuk mendistribusikan vaksin Covid-19. Berdasarkan data responden yang dilakukan Kementerian Kesehatan bersama Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI) yang dirilis pada Oktober 2020, menunjukkan bahwa masih ada sekitar 7,6% masyarakat yang menolak untuk divaksinasi dan 27,% masyarakat belum memutuskan dan masih ragu untuk menerima atau menolak untuk divaksin (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2021). Berdasarkan data Vaksinasi Covid-19 Indonesia tanggal 26 Maret 2021 dari Our World in Data, yaitu dosis diberikan sebanyak 10,4 juta dengan divaksinasi lengkap sebanyak 3.233.810 dengan persentasi populasi 1,19%. Sedangkan minimal 1 dosis sebanyak 7.179.014 dengan persentasi populasi 2,65% (Gurning F.P dkk, 2021). Total sasaran vaksinasi covid-19 di Indonesia pada tanggal 29 Mei 2021 40.349.049 sedangkan total penerima vaksin masih berjumlah 10.571.387 (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2021).

Pendidikan yang tinggi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang untuk dapat memahami dan menerima vaksin Covid-19 dan didukung oleh keluarga. Dukungan Keluarga menjadi kunci dalam percepatan pelaksanaan vaksinasi. Keluarga yang sadar akan pentingnya vaksin akan mempengaruhi anggota keluarganya untuk mengikuti vaksin. Namun tidak semua anggota keluarga mau menerima vaksin. Masih terdapat kecenderungan pada anak-anak lansia yang khawatir mengikutsertakan orang tua mereka untuk divaksin karena takut akan keamanan dan efektivitas vaksin. Kesiapan mengikuti vaksin Covid-19 dipengaruhi oleh saran dan dukungan dari keluarga dan teman atau orang terdekat.

Hasil survei awal dilakukan di Kelurahan Malawei RT 02/RW 05 Kota Sorong didapatkan bahwa pada bulan Mei-Juli 2021 penduduk yang terdaftar di RT 02/RW 05 Kelurahan Malawei berjumlah 135 orang. Sesuai hasil wawancara dengan 10 warga yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa 7 dari 10 warga tersebut sudah menerima vaksinasi Covid-19 yang diselenggarakan di Wilayah Kerja Puskesmas Malawei. Warga mengatakan bahwa mereka mengikuti vaksinasi Covid-19 agar bisa menjalankan pekerjaan karena mereka juga bagian dari petugas publik yang sudah diwajibkan oleh pemerintah lewat Surat Edaran Nomor HK.02.02/I/368/2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 baik pada petugas publik, Nakes, maupun lansia. Warga mengatakan juga bahwa sebelum menerima vaksin Covid-19 mereka dan keluarga ragu untuk divaksin karena takut dengan berbagai efek samping yang akan ditimbulkan.

## Metode

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pendidikan dan dukungan keluarga terhadap keikutsertaan vaksinasi covid-19 di Kelurahan Malawei RT 02/RW 05 Kota Sorong. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang terdaftar pada RT 02/RW 05 Kelurahan Malawei Kota Sorong yang berjumlah 135. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berusia 18 sampai 60 tahun yang sudah mengikuti vaksin lengkap (dosis dua) maupun yang hanya mengikuti dosis satu. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik sampel ini digunakan dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti

(tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang dikenal sebelumnya. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu menggunakan kuesioner, peneliti menggunakan analisa data univariat menggunakan distribusi frekuensi dan presentase.

## Hasil

### 1. Analisis Univariat

Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden Di kelurahan Malawei Kota Sorong

**Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden Di Kelurahan Malawei Kota Sorong (n=101).**

Karakteristik	n	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	34	33,7
Perempuan	67	66,3
Tingkat Pendidikan		
Tinggi	72	71,3
Rendah	29	28,7
Umur		
11-19	6	5,9
20-60	95	94,1
Pekerjaan		
Tidak bekerja	51	50,5
PNS	10	9,9
Swasta	26	25,7
Pedagang	7	6,9
Wiraswasta	7	6,9
Dukungan keluarga		
Setuju Mendukung	70	69,3
Tidak Mendukung	31	30,7
Keikutsertaan vaksinasi Covid-19		
Mengikuti dosis dua	78	77,2
Tidak mengikuti dosis dua	23	22,8

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 101 responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki berjumlah 34 responden (33,7 %) dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 67 responden (66,3 %). Menurut tingkat pendidikan yang berpendidikan Tinggi yaitu sebanyak 72 responden (71,3%) dan yang terendah adalah yaitu sebanyak 29 responden (28,7 %). Menurut umur responden yang berumur 11-19 tahun yaitu sebanyak 6 responden (5,9 %) dan yang paling banyak adalah berumur 20-60 tahun yaitu sebanyak 95 responden (94,1%). menurut pekerjaan mayoritas responden tidak bekerja sebanyak 51 responden (50,5%) sedangkan yang bekerja paling banyak sebagai karyawan swasta. Menurut dukungan keluarga yang memberikan dukungan setuju sebanyak 70 responden (69,3%) dan paling sedikit tidak setuju sebanyak 31 responden (30,7%). Berdasarkan keikutsertaan Vaksinasi covid-19 dosis kedua paling banyak mengikuti sebanyak 78 responden (77,2%) dan yang paling sedikit mengikuti 23 responden (22,8%).

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan tabulasi silang (*crosstabs*) dengan uji *Chi-Square* untuk menentukan bentuk hubungan statistik antara variabel independent (dukungan keluarga) dengan variabel dependent yaitu Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 dosis kedua. Analisis bivariat menemukan hubungan antara masing-masing variabel independent dan variabel dependent sebagai uraian pada tabel berikut :

**Tabel 2. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 dosis kedua Pada Masyarakat di kelurahan Malawei Kota Sorong Tahun 2021**

Dukungan Keluarga	Keikutsertaan Vaksinasi covid 19				Total		Hasil Analisis
	Mengikuti dosis dua		Tidak mengikuti dosis dua				
	n	%	n	%	n	%	
Setuju Mendukung	54	77,1	16	22,9	70	53,8	X <sup>2</sup> Hitung =11,543 X <sup>2</sup> Tabel = 3,841 p = 0,031
Tidak Mendukung	24	77,4	7	25,8	31	46,2	
Total	78	77,2	23	22,8	101	100	

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 101 responden, terdapat responden yang mendapat dukungan keluarga yang mendukung sebanyak 70 responden (53,8%) lebih banyak yang mengikuti vaksinasi covid-19 dosis dua yaitu sebanyak 54 responden (77,1%) dan yang tidak mengikuti vaksinasi covid-19 dosis dua yaitu sebanyak 16 responden (22,9%). Kemudian keluarga yang tidak mendukung sebanyak 31 responden (46,2%) terdapat 24 responden (77,4%) yang mengikuti vaksinasi covid-19 dosis dua dan 7 responden (25,8%) yang tidak mengikuti vaksinasi covid-19 dosis dua. Hasil uji statistik diperoleh nilai chi square  $X^2$  hitung = 11,543 > nilai  $X^2$  tabel = 3,841. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap keikutsertaan vaksinasi covid-19 dosis kedua di Kelurahan Malawe. Kemudian nilai Phi ( $\rho$ ) = 0,031. Hal ini menunjukkan adanya hubungan.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji chi square menunjukkan bahwa nilai p value = 0,031 sehingga dapat dilihat bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya ada hubungan dukungan keluarga terhadap keikutsertaan vaksinasi Covid-19 dosis dua di Kelurahan Malawe RT 02/RW 05 Kota Sorong. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga setuju atau mendukung yaitu 70 responden dan hanya 54 diantaranya yang mengikuti vaksinasi dosis dua dan 16 diantaranya tidak mengikuti vaksinasi dosis dua hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga diantaranya yaitu tingkat pengetahuan, latar belakang budaya, dan praktik di keluarga sehingga kurang adanya dorongan yang didapat dari anggota keluarga untuk dapat menerima dan mengikuti vaksinasi sampai tuntas.

Dukungan keluarga adalah upaya yang diberikan kepada anggota keluarga baik moril maupun materil berupa motivasi, saran, informasi dan bantuan yang nyata. Dukungan keluarga dapat diperoleh dari anggota keluarga (suami, istri, anak, dan kerabat), teman dekat atau relasi (Karunia 2016). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga mempengaruhi seseorang untuk dapat menerima dan mengikuti vaksinasi Covid-19, (Yunike dkk, 2021). Dukungan keluarga sangat diperlukan oleh anggota keluarga saat akan mengikuti vaksinasi. Salah satu bentuk dukungan yang dapat diberikan terhadap lansia adalah bentuk dukungan instrumen dimana anggota keluarga harus menyiapkan transportasi agar anggota keluarga dapat kemudahan akses dan juga pendampingan ke lokasi vaksinasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Friedman (2010) bahwa dengan adanya dukungan keluarga, berupa informasi, instrumen penilaian dan emosional membuat anggota keluarga mampu dan berfungsi dalam meningkatkan kesehatannya. Informasi sangat dibutuhkan anggota keluarga dalam menerima vaksin Covid-19. Meskipun hasil kuesioner menunjukkan bahwa dukungan keluarga berupa informasi yang paling banyak didapatkan dari anggota keluarga, masih banyak yang tidak mengikuti vaksin sampai tuntas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga responden ragu ketika anggota keluarganya akan mengikuti vaksin. Hal ini didapatkan dari jawaban nomor 6 pada kuesioner dukungan keluarga.

Peneliti berasumsi bahwa anggota keluarga akan setuju untuk dilakukan vaksinasi apabila mendapat dukungan yang baik berupa informasi dukungan materil dari anggota keluarganya, namun sebagian responden yang ada di RT 02/RW 05 Kelurahan Malawe menyatakan bahwa alasan ragu untuk mengikuti vaksinasi dosis dua adalah karena takut dengan efek samping yang ditimbulkan atau karena adanya Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) saat mendapatkan dosis pertama dan juga karena adanya penyakit komorbid yang diderita. Hal ini didapatkan dari pengalaman anggota keluarga yang pernah mengikuti vaksin kemudian mengalami efek yang ditimbulkan hingga membuat anggota keluarga lainnya ragu untuk melanjutkan vaksin sampai tuntas sehingga perlu adanya komunikasi maupun edukasi yang efektif dari layanan kesehatan secara langsung melalui sosialisasi tentang vaksinasi Covid-19 dan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) bagi masyarakat sehingga dapat mengatasi keragu-raguan yang muncul. Persepsi kurang baik terhadap vaksinasi Covid-19 yang ditimbulkan dapat membuat masyarakat ragu-ragu bahkan tidak mengikuti vaksinasi Covid-19 dengan baik.

## Kesimpulan

Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksinasi Covid-19 dosis kedua di Wilayah Kerja Puskesmas Malawe Kelurahan Malawe RT 02/RW 05 Kota Sorong

## Saran

1. Diharapkan kepada perawat di wilayah kerja kulurahan malawe untuk terus menjelaskan kepada masyarakat bahwa pentingnya mengikuti vaksinasi covid-19.
2. Diharapkan peneliti berikutnya bisa melakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor apa saja yang membuat masyarakat tidak mengikuti vaksinasi sampai tahap kedua.
3. Diharapkan semua keluarga memahami pentingnya mengikuti vaksinasi covid-19. karena dosis vaksinasi covid-19 sudah di atur dengan baik untuk membentuk sistem kekebalan tubuh bagi setiap masyarakat

## Referensi

- Febriyanti, C, M. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan
- Dukuh Menanggal Kota Surabaya. Seminar Nasional Hasil Riset dan PengabdianKe- III(SNHRP-III). 2021
- Friedman, M.2010. Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, dan praktek. Edisi ke-5. Jakarta: EGC
- Gurning F.P dkk. Kebijakan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kota Medan tahun 2020. *JurnalKesehatan*,Volume 10 (Nomor 1)2021.
- Kementerian Kesehatan Indonesia. Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) Update 20 Januari 2021. Kementerian Kesehatan Indonesia. Diakses: 8 Juni 2021<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-20-januari-2021>
- Kemenkes. reaquently Asked Question seputaran vaksinasi Covid-19. (Diakses 6 juni 2021) 2021.
- Kementerian Kesehatan Indonesia. Survei Penerimaan Vaksin Covid-19 di Indonesia 2021.
- Kementerian Kesehatan Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun2020.[https://covid19.go.id/stroage/app/media/regulasi/2020/Desember/PMK\\_Th\\_2020\\_pelaksanaan\\_Vaksinasi\\_Dalam\\_Rangka\\_Penanggulangan\\_COVID-19.Pdf](https://covid19.go.id/stroage/app/media/regulasi/2020/Desember/PMK_Th_2020_pelaksanaan_Vaksinasi_Dalam_Rangka_Penanggulangan_COVID-19.Pdf) 2021.
- Karunia, E. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Activity of Daily Living Pascastroke Association Between Family Support and Post-Stroke Activity of Daily Living Autonomy. *Jurnal Berkala Epidemiologi Unair*. Vol. 4. No. 2. <https://e-journal.unair.ac.id/JBE/article/view/2147/2462> (Diakses 16 juni 2021) 2016; Pp. 213-224.
- Notoatmodjo, S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta 2013.
- Nugroho, I, & R. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Self Efficacy vaksinasi Covid-19 pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*Volume 9 (Nomor 2). 2021
- Peraturan presiden RI. Pangadaan dan pelaksanaan vaksin dalam rangka penanggulangan corona virus disease 2019 (COVID\_19), Diakses pada 16 juni 2021. <https://covid19.hukumonline.com/wpcontet/uploads/2020/peraturan-presiden-nomor-99-tahun-2020.pdf>2021.
- Vinka, A. M., & Michele, N. Pengaruh Teknologi Internet Terhadap Pengetahuan Masyarakat Jakarta Seputar Informasi Vaksinasi Covid-19 Tematik, 8 (1). 2021.
- Yunike Dkk. Persepsi dan Kesiediaan Lansia Menerima Vaksinasi Covid-19. *jurnal Aisyiyah Medika* volume 6 No 2. 2021.